

Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan BritAma (Studi Literatur pada Bank Rakyat Indonesia)

Juan Ari Deo Girsang¹ James Simangunsong² Rani Siagian³ Hamonangan Siallagan⁴
Christnova Hasugian⁵

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

E-mail: girsanguanarideo@gmail.com¹ jamessimangunsong237@gmail.com²
ranipransiska.29@gmail.com³ monangsiallagan@gmail.com⁴ christnova.hasugian@uhn.ac.id⁵

Abstract

This research is motivated by the importance of financial access for the community, especially through easily accessible savings products such as BritAma at Bank Rakyat Indonesia (BRI). With the increasing public need for banking services, understanding account opening procedures has become crucial. The aim of this research is to identify effective account opening procedures, explore obstacles in the process, and understand the role of BritAma savings in increasing financial literacy. The research method used is literature study, which includes searching for relevant sources and analysis of existing procedures. The research results show that the procedure for opening a BritAma account is quite simple, but there are still challenges faced by customers, such as difficulties in filling out forms and fulfilling requirements. The conclusion of this research is that although the account opening procedure has been designed to make it easier for customers, further improvements and education are still needed to improve customer experience and support financial inclusion in Indonesia

Keywords: BritAma Savings, Customer, Bank Rakyat Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya akses keuangan bagi masyarakat, terutama melalui produk tabungan yang mudah diakses seperti BritAma di Bank Rakyat Indonesia (BRI). Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan, pemahaman tentang prosedur pembukaan rekening menjadi krusial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi prosedur pembukaan rekening yang efektif, menggali kendala dalam proses tersebut, serta memahami peran tabungan BritAma dalam meningkatkan literasi keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, yang meliputi pencarian sumber-sumber relevan dan analisis terhadap prosedur yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pembukaan rekening BritAma cukup sederhana namun masih terdapat tantangan yang dihadapi nasabah, seperti kesulitan dalam pengisian formulir dan pemenuhan persyaratan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa meskipun prosedur pembukaan rekening sudah dirancang untuk memudahkan nasabah, masih diperlukan perbaikan dan edukasi lebih lanjut untuk meningkatkan pengalaman nasabah dan mendukung inklusi keuangan di Indonesia.

Kata Kunci: Tabungan BritAma, Pelanggan, Bank Rakyat Indonesia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kata bank berasal dari bahasa Italia banca yang berarti tempat penukaran uang. Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atau UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan menyatakan bahwa bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut (Rizal Satria, 2018) Pengertian bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan

menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan menurut (Dendawijaya, 2003) Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediaries), yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana pada waktu yang ditentukan. Menurut (Siallagan, 2021) Ada beberapa fungsi (manfaat) perbankan dalam kehidupan antara lain:

1. Sebagai model inventasi, yang berarti transaksi derivative dapat dijadikan sebagai salah satu model berinvestasi. Walau pun pada umumnya merupakan jenis investasi jangka pendek (yield enhancement).
2. Sebagai cara lindung nilai, yang berarti transaksi derivatif dapat berfungsi sebagai salah satu cara untuk menghilangkan risiko dengan jalan lindung nilai (hedging) atau disebut juga sebagai risk management.
3. Informasi harga, yang berarti transaksi derivatif dapat berfungsi sebagai sarana mencari atau memberikan informasi tentang harga barang komoditas tertentu dikemudian hari (price discovery).
4. Fungsi spekulatif, yang berarti transaksi derivatif dapat memberikan kesempatan spekulasi (untung-untungan) terhadap perubahan nilai pasar dari transaksi derivatif itu sendiri.
5. Fungsi manajemen produksi berjalan dengan baik dan efisien, yang berarti transaksi derivatif dapat memberikan gambaran kepada manajemen produksi sebuah produsen dalam menilai suatu permintaan dan kebutuhan pasar pada masa mendatang.

Pembukaan rekening tabungan bank, tentu kita perlu mengetahui informasi biaya administrasi dan biaya transaksi bank tersebut. Yang di mana, setiap bank memiliki biaya admin masing-masing sehingga satu sama lain akan berbeda. Tetapi, adanya biaya administrasi dan biaya transaksi justru menjadi pembebanan biaya yang muncul terkait transaksi maupun administrasi tersebut bagi nasabah dengan biaya yang cukup mahal. Di samping itu terjadinya pola pikir nasabah ditandai dengan semakin banyak faktor yang mempengaruhi dan menjadi pertimbangan nasabah dalam memilih bank antara lain akses yang mudah, adanya jaminan rasa aman, produk yang ditawarkan serta layanan yang memuaskan. Hal tersebut menjadi faktor utama yang diharuskan terdapat dalam bisnis perbankan dan diharapkan dapat menarik minat nasabah lebih banyak serta dapat mendatangkan keuntungan bagi nasabah maupun bank. Tabungan BRI BritAma merupakan alternatif yang banyak diminati nasabah, di mana mereka tidak perlu mengeluarkan uang dalam jumlah yang besar untuk biaya administrasi dalam menabung. Keberadaan program ini mampu menyerap perhatian masyarakat mulai dari golongan menengah ke bawah hingga golongan atas khususnya di wilayah pedesaan yang masih awam dengan layanan perbankan.

Tentu saja keunggulan produk ini sangat menarik untuk masyarakat pedesaan yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas. Dan produk simpanan BritAma ini juga berkembang menjadi salah satu produk unggulan BRI termasuk di kalangan anak muda. Dengan adanya berbagai fitur tabungan BRI BritAma dianggap sangat memudahkan untuk kebutuhan transaksi keuangan modern. Dengan memilih judul ini, penulis ingin menyoroti pentingnya produk ini dalam mendukung inklusi keuangan di Indonesia. Melalui tabungan ini, masyarakat dapat lebih mudah mengelola keuangan mereka dan merencanakan masa depan. Pemahaman tentang prosedur pembukaan rekening sangat penting bagi calon nasabah. Banyak orang yang merasa bingung atau ragu ketika harus membuka rekening di bank. Dengan membahas prosedur ini secara rinci, makalah ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, sehingga mereka dapat lebih memahami langkah-langkah yang harus diambil dan persyaratan yang perlu dipenuhi. Dalam dunia perbankan yang kompetitif, efisiensi dalam pelayanan sangatlah penting. Dengan memahami prosedur pembukaan rekening, bank dapat mengidentifikasi area

yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan pengalaman nasabah dan mengurangi waktu tunggu. Dalam praktiknya, sering kali terdapat tantangan yang dihadapi oleh nasabah saat membuka rekening. Beberapa nasabah mungkin tidak mengerti tata cara pengisian formulir atau mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Dengan fokus pada prosedur ini, penulis ingin mengidentifikasi masalah yang umum terjadi dan memberikan solusi yang dapat diterapkan oleh bank untuk mengatasi hambatan tersebut. Makalah ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi pihak bank dalam mengembangkan layanan mereka. Dengan memahami kebutuhan dan harapan nasabah, bank dapat merancang prosedur yang lebih ramah pengguna dan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini penting untuk menjaga daya saing bank di pasar yang semakin ketat.

Kualitas layanan merupakan salah satu faktor kunci dalam menarik dan mempertahankan nasabah. Prosedur pembukaan rekening yang jelas dan efisien akan meningkatkan kepuasan nasabah dan membangun loyalitas terhadap bank. Dengan demikian, judul ini relevan untuk membahas bagaimana bank dapat meningkatkan kualitas layanan mereka melalui prosedur yang baik. Dalam era digital saat ini, banyak bank yang mulai mengadopsi teknologi untuk mempermudah proses pembukaan rekening. Dengan membahas prosedur yang ada, penulis dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kebijakan tersebut diterapkan dalam praktik sehari-hari dan dampaknya terhadap nasabah. Prosedur pembukaan rekening melibatkan berbagai dokumen dan formulir yang harus diisi oleh nasabah. Dengan membahas hal ini, penulis ingin menekankan pentingnya dokumentasi yang jelas dan akurat untuk menghindari kesalahan yang dapat merugikan nasabah. Proses yang transparan dan mudah dipahami akan membantu nasabah merasa lebih nyaman dalam bertransaksi.

Dengan perkembangan teknologi informasi, banyak bank yang mulai menawarkan layanan pembukaan rekening secara online. Penulis ingin mengeksplorasi bagaimana inovasi ini dapat mempengaruhi prosedur yang ada dan memberikan kemudahan bagi nasabah. Dengan menyajikan data dan analisis yang mendalam, diharapkan makalah ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi siapa saja yang ingin memahami lebih lanjut tentang prosedur pembukaan rekening di bank. Judul ini diharapkan dapat menginspirasi penelitian lebih lanjut di bidang perbankan. Dengan memahami prosedur pelaksanaan pembukaan tabungan BritAma, penulis berharap dapat mendorong penelitian yang lebih mendalam tentang produk-produk perbankan lainnya dan bagaimana mereka dapat beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat yang terus berubah.

Adapun Rumusan Masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Apa saja manfaat dan keunggulan Tabungan BritAma di Bank Rakyat Indonesia? Bagaimana prosedur pembukaan rekening Tabungan BritAma di Bank Rakyat Indonesia? Adapun Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut: Mengidentifikasi Prosedur Pembukaan Rekening yang Efektif. Menggali Kendala dalam Proses Pembukaan Rekening Tabungan. Memahami Peran Tabungan BritAma dalam Meningkatkan Literasi Keuangan. Memperluas Pemahaman tentang Pengaruh Prosedur Terhadap Partisipasi Nasabah. Adapun Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut: Memberikan pemahaman yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus diikuti untuk membuka rekening Tabungan BritAma. Membantu calon nasabah untuk mempersiapkan semua persyaratan yang dibutuhkan, sehingga proses pembukaan rekening dapat berjalan lebih cepat dan efisien. Dengan memahami prosedur dan manfaat dari Tabungan BritAma, nasabah diharapkan dapat merasa lebih puas dengan layanan yang diberikan.

Kajian Pustaka

Pengertian Bank

Bank biasanya berfungsi sebagai perantara antara orang yang membutuhkan uang dan orang yang memiliki uang. Pengertian yang disebutkan di atas adalah pengertian umum yang

menggambarkan bahwa tugas utama bank adalah mengumpulkan dan menyediakan dana. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, dikemukakan bahwa pengertian bank adalah sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Lebih lanjut lagi dalam pasal 1 ayat 3 UU No. 10 Tahun 1998 dijelaskan bahwa, "Bank Umum adalah bank yang menjelaskan kegiatan-kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran." Dengan mempertimbangkan definisi di atas, tujuan utama suatu bank adalah untuk berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan layanan seperti pengolahan dan lalu lintas pembayaran, peredaran uang, dan sebagainya.

Pengertian Prosedur

Menurut (Lilis Puspitawati, 2011) Prosedur adalah serangkaian langkah/kegiatan klerikal yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci dan harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan. Sedangkan (Mulyadi, 2010) menurut Prosedur adalah suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penengan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Menurut (Mulyadi., 2001) karakteristik prosedur diantaranya sebagai berikut: Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan-pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin. Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana. Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab. Prosedur menunjukkan tidak adanya keterlambatan dan hambatan.

Pengertian Tabungan

Secara umum, pengertian tabungan adalah tindakan menyimpan sebagian dari pendapatan atau uang yang dimiliki seseorang ke dalam akun khusus, seperti rekening bank atau instrumen keuangan lainnya, dengan tujuan untuk digunakan di masa depan. Dalam konteks perbankan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan definisi tabungan adalah simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan apabila telah memenuhi syarat tertentu. Menurut (Supri, 2021) Tabungan adalah simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro, dan atau alat lain yang disamakan dengannya. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, uang yang disimpan untuk tujuan menabung ini biasanya tidak langsung digunakan untuk pengeluaran sehari-hari, tetapi disimpan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti dana darurat, pendidikan, atau pensiun. Sedangkan menurut (Siallagan, 2021) Tabungan merupakan aktivitas perbankan dalam menghimpun dana Masyarakat dengan syarat-syarat tertentu bagi pemegangnya, dan persyaratan masing-masing bank berbeda. Jika menyimpan dana di bank, biasanya Anda akan mendapatkan fasilitas yang menandakan Anda sebagai nasabah tersebut, seperti kartu debit, buku tabungan, dan fitur internet atau *mobile banking*. Hal ini memudahkan Anda untuk melakukan transaksi perbankan. Untuk membuka tabungan di bank, Anda hanya perlu menyiapkan data pribadi, seperti KTP, NPWP, serta dana sesuai dengan ketentuan setoran awal minimal pada saat pembukaan rekening baru. Manfaat Tabungan:

- a. Tabungan memberikan perlindungan finansial dalam situasi darurat. Anda memiliki cadangan dana yang dapat digunakan untuk menutup biaya tak terduga, seperti perbaikan rumah yang mendesak atau biaya medis.

- b. Membantu merencanakan masa depan dengan lebih baik. Anda dapat menabung untuk tujuan pendidikan anak-anak, perjalanan liburan, atau untuk masa pensiun yang nyaman.
- c. Memberikan rasa aman dan terhindar dari kecemasan tentang uang. Anda tidak perlu terus-menerus khawatir tentang keuangan Anda, karena Anda tahu Anda memiliki tabungan.
- d. Jenis tabungan tertentu menawarkan bagi hasil sehingga dana yang Anda berikan akan berkembang.

Jenis-Jenis Tabungan:

- a. Tabungan konvensional: Jenis tabungan yang paling banyak diminati, nasabah akan mendapatkan buku tabungan dan layanan banking.
- b. Tabungan valas: Tabungan yang menyimpan aset berharga berupa valuta asing (valas) seperti dolar, euro, dan pound sterling.
- c. Tabungan giro: Tabungan yang cocok untuk pebisnis karena bisa digunakan untuk transfer ke beberapa rekening sekaligus.
- d. Tabungan berjangka: Tabungan yang cocok untuk mengumpulkan dana untuk kebutuhan tertentu di masa depan.
- e. Tabungan anak: Tabungan yang bisa menjadi pilihan untuk melatih tanggung jawab finansial anak sejak dini.
- f. Tabungan investasi: Tabungan yang bisa menjadi pilihan untuk mengoptimalkan kondisi keuangan.
- g. Tabungan haji: Tabungan yang bisa digunakan untuk keperluan ibadah haji.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah studi literatur. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Menurut (Danial, 2009) Studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan pengumpulan dengan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Secara umum studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, istilah studi literatur ini juga sangat familiar dengan sebutan studi pustaka. Dalam sebuah penelitian yang hendak dijalankan, tentu saja seorang peneliti harus memiliki wawasan yang luas terkait objek yang akan diteliti. Jika tidak, maka dapat dipastikan dalam presentasi yang besar bahwa penelitian tersebut akan gagal. Studi literatur bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi terkini yang berhubungan langsung dengan topik penelitian. Informasi yang dikumpulkan meliputi: konsep-konsep kunci yang definisi operasional (Creswell, 2009); teori-teori dan kerangka berpikir yang mendasari penelitian terdahulu (Galvan, 2017); temuan-temuan empiris hasil penelitian terdahulu (Polit & Beck, 2006); metode dan desain penelitian terbaik yang pernah digunakan (Machi & McEvoy, 2016); serta variabel-variabel penting dan kontribusi ilmiah penelitian sebelumnya (Polit & Beck, 2006). Dengan memetakan informasi tersebut, (Budi Uthama, 2019) peneliti dapat memahami topik penelitian secara utuh dan menyusun kerangka konseptual serta desain penelitian yang tepat. Terdapat 3 proses utama dalam pengumpulan data studi literatur, yaitu:

1. Finding (Menemukan). Proses menemukan dan mengidentifikasi sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Dilakukan melalui pencarian di perpustakaan, database daring dan sumber primer maupun sekunder.
2. Organizing (Mengorganisasi). Proses mengelompokkan, mengkategorikan dan menyusun secara sistematis sumber literatur yang sudah dikumpulkan. Biasanya dilakukan dengan membuat database referensi.

3. Editing (Menyunting). Proses penyuntingan informasi penting yang terkandung dalam setiap sumber.

Dengan melalui ketiga proses tersebut, pengumpulan data literatur dapat dilakukan secara efektif, sistematis dan berkelanjutan untuk kebutuhan studi literatur. Dalam Teknik pengumpulan data, peneliti memilih sumber pustaka yang relevan dengan topik yang dibahas, memenuhi kriteria relevansi, mudah dipahami dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Setelah mengumpulkan data, Peneliti mencatat poin-poin penting yang diperlukan dan menyajikan tinjauan pustaka. Keuntungan mempelajari literatur adalah membantu peneliti mengembangkan aspek teoritis dan praktis, menemukan landasan teori dan menggali hipotesis penelitian. Selain itu, studi literatur juga sering digunakan oleh peneliti pemula untuk melakukan tahap pengumpulan data penelitian. Dalam metode penelitian studi literatur, terdapat 7 metode yang digunakan:

1. Pencarian kata kunci. Metode ini berguna untuk mempersempit pencarian judul ke subjek tertentu dan menemukan sumber yang tidak ditangkap di bawah judul subjek yang relevan
2. Pencarian Subjek. Judul subjek (kadang-kadang disebut penjelas) adalah istilah atau frasa khusus yang digunakan secara konsisten oleh indeks online atau cetak untuk menggambarkan tentang buku atau artikel jurnal. Ini berlaku untuk katalog perpustakaan serta banyak basis data perpustakaan lainnya.
3. Pencarian di buku dan artikel ilmiah terkini. Dalam katalog dan basis data, urutkan berdasarkan tanggal terbaru dan cari buku-buku dari majalah ilmiah dan artikel dari jurnal ilmiah. Semakin baru sumbernya, semakin banyak referensi dan kutipan terbaru.
4. Pencarian kutipan dalam sumber sumber ilmiah. Lacak referensi, catatan kaki, catatan akhir, kutipan dan lain-lain dalam bacaan yang relevan. Cari buku atau jurnal tertentu di katalog perpustakaan. Teknik ini membantu kamu menjadi bagian dari percakapan ilmiah tentang topik tertentu.
5. Pencarian melalui bibliografi yang diterbitkan. Daftar pustaka yang diterbitkan tentang subjek-subjek tertentu sering kali mencantumkan sumber yang melewati melalui jenis pencarian lainnya. Bibliografi adalah judul subjek dalam katalog. Jadi pencarian yang dipandu dengan biografi sebagai subjek dan topik anda sebagai kata kunci akan membantu anda menemukannya.
6. Pencarian melalui sumber orang. Tidak hanya melalui buku dan internet, kamu bisa mencari sumber studi literatur dari orang lain, seperti dengan kontak verbal, email, orang-orang tersebut misalnya Profesor atau Pustakawan dengan pengetahuan yang relevan.
7. Penjelajahan sistematis. Penjelajahan sistematis dilakukan dengan mengutamakan sumber teks lengkap yang diatur dalam pengelompokan subjek yang dapat diprediksi. Perpustakaan mengatur buku berdasarkan subjek dengan buku-buku serupa disimpan bersama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Syarat dan Ketentuan Tabungan Britama

Pada saat membuka rekening tabungan atau simpanan tentunya nasabah harus memenuhi persyaratan – persyaratan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Adapun syarat - syarat dan ketentuan pembukaan tabungan Britama, yaitu:

- Tabungan Britama X atau Britama Muda ini diperuntukkan bagi nasabah perorangan (individu).
- Berusia minimal 17 tahun sampai dengan berusia 35 tahun.
- Melampirkan fotokopi KTP/SIM/PASPOR.
- Mengisi formulir pembukaan rekening.

- Berlaku untuk Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA).
- Setoran awal sebesar Rp. 100.000.

Bagian – Bagian yang Terkait

Adapun bagian – bagian yang terkait adalah:

1. Customer Service: yang membantu nasabah dalam melakukan proses pembukaan rekening Tabungan Britama.
2. Teller: yang membantu nasabah dalam melakukan proses penyetoran awal dalam pembukaan rekening Tabungan Britama.
3. Nasabah: yang mengajukan pembukaan rekening Tabungan Britama X di Bank BRI.
4. Supervisor: yang memvalidasi pembukaan rekening tabungan britama.

Media yang Dipakai

Adapun media yang dipakai, yaitu:

1. Slip Setoran.
2. Buku Tabungan.
3. Formulir Pembukaan Rekening (CIF).
4. Fotokopi Kartu Identitas (KTP/SIM/Paspor).
5. Kartu Contoh Tanda Tangan (KCTT).

Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan BritAma

Setelah semua syarat untuk membuka rekening tabungan, selanjutnya ke prosedur pembukaan rekening tabungan. Adapun prosedur – prosedur pembukaan rekening tabungan BritAma, yaitu:

1. Calon nasabah mendatangi customer service untuk melakukan pembukaan rekening/ tabungan BritAma X dan menunjukkan kartu identitas diri (KTP/SIM/Paspor) untuk dapat diperiksa keabsahannya oleh customer service.
2. Customer service menjelaskan tentang tabungan BritAma X dan syarat beserta ketentuan apa saja yang harus dipenuhi oleh nasabah.
3. Setelah mendapatkan informasi tentang tabungan BritAma X oleh customer service, calon nasabah yang bersedia menabung tabungan BritAma X akan diberikan formulir pembukaan Tabungan.
4. Calon nasabah harus mengisi formulir.
5. Setelah itu nasabah menandatangani KCTT (Kartu Contoh Tanda Tangan) yang diberikan oleh customer service.
6. Setelah nasabah telah mengisi formulir dengan lengkap dan benar, formulir tersebut diserahkan kembali kepada customer service untuk diperiksa dan nasabah juga menyerahkan fotocopy bukti identitas diri.
7. Customer service melakukan pembentukan CIF (Customer Information File) jika calon nasabah belum pernah menjadi nasabah BRI sebelumnya. CIF merupakan file yang berisi tentang informasi nasabah secara lengkap, pengisian data pada CIF nasabah disesuaikan dengan kartu identitas diri.
8. Customer service memberikan nomor rekening beserta buku tabungan dan kartu debit kepadanasabah. Lalu mencetak salinan dan statistic nasabah disertai dengan KCTT.
9. Customer Service menyerahkan dokumen ke Supervisor untuk diperiksa kelengkapan dokumen, pengisian formulir dan pencocokan data pada kartu specimen. Dan mengaktifkan rekening penabung. setelah itu, menandatangani aplikasi pembukaan rekening dan buku tabungan. Kemudian, menyerahkan kembali dokumen – dokumen rekening ke bagian customer service.

10. Customer service menerima dokumen – dokumen rekening dari Supervisor setelah itu, customer service menyimpan berkas pembukaan rekening dalam file dan meminta nasabah untuk mengisi dan juga menandatangani tanda setoran sebagai bukti untuk kemudian meminta penabung untuk melakukan penyetoran awal di teller.
11. Nasabah mengisi slip setoran awal sebagai syarat untuk membuka rekening tabungan BritAma X dan mendatangi teller. Teller menerima slip setoran, buku tabungan beserta uang setoran awal dari nasabah.
12. Kemudian teller memeriksa kebenaran pengisian slip dan menghitung kembali jumlah untuk kesesuaian antara fisik uang dan yang tertulis pada slip setoran serta mencocokkan tanda tangan yang telah tertera dalam buku tabungan.
13. Teller mencatat transaksi kedalam computer serta memvalidasi slip setoran dan mencetak buku tabunga BritAma X dan juga menandatangani slip setoran Setelah itu, menyerahkan kembali buku tabungan kepada nasabah.

KESIMPULAN

Adapun Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu prosedur pembukaan rekening tabungan BritAma di Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan langkah penting dalam memberikan akses keuangan yang lebih baik bagi masyarakat. Dengan biaya administrasi yang relatif rendah dan kemudahan dalam proses pembukaan rekening, produk ini menjadi pilihan yang menarik bagi berbagai kalangan, terutama bagi masyarakat dengan kemampuan ekonomi terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa BRI berkomitmen untuk mendukung inklusi keuangan di Indonesia, dengan menyediakan layanan yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Selain itu, makalah ini menyoroti pentingnya pemahaman yang jelas mengenai langkah-langkah dan persyaratan yang diperlukan untuk membuka rekening. Banyak calon nasabah yang merasa bingung atau ragu ketika harus melalui proses ini. Oleh karena itu, edukasi yang tepat dan informasi yang transparan sangat diperlukan untuk membantu nasabah memahami prosedur yang ada. Dengan demikian, nasabah dapat merasa lebih percaya diri dan puas dengan layanan yang diberikan oleh bank. Akhirnya, untuk meningkatkan pengalaman nasabah, BRI perlu terus berinovasi dalam layanan dan prosedur yang ada. Penggunaan teknologi informasi dan platform digital dalam proses pembukaan rekening dapat mempercepat dan mempermudah akses bagi nasabah. Dengan mendengarkan umpan balik dari nasabah dan melakukan perbaikan yang diperlukan, BRI dapat meningkatkan kualitas layanan dan menarik lebih banyak nasabah, sehingga dapat berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan inklusi keuangan di Indonesia.

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut: BRI sebaiknya mengembangkan program edukasi yang lebih intensif untuk calon nasabah, termasuk penyuluhan tentang produk tabungan BritAma dan prosedur pembukaan rekening. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, atau materi informasi yang tersedia secara on. BRI harus melakukan sosialisasi yang lebih luas mengenai manfaat dan fitur dari tabungan BritAma. Kampanye pemasaran yang efektif dapat menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan minat untuk membuka rekening. BRI perlu terus meningkatkan kualitas layanan customer service, termasuk pelatihan bagi karyawan untuk memberikan informasi yang akurat dan membantu nasabah dengan ramah. Kualitas layanan yang baik akan meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah

DAFTAR PUSTAKA

Budi Uthama, I. (2019). Ambang Batas Efektivitas Biaya sebagai Bahan Pertimbangan dalam Penentuan Harga Obat di Indonesia. *Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 1-6.

- Creswell. (2009). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar di Yogyakarta.
- Danial, W. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Daniel Fransiscus Pandapotan Nababan. (2015). *Prosedur Pelaksanaan Pembukaan Tabungan Simpedes Pada Pt.Bank Rakyat Indonesia*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Dendawijaya, L. (2003). *Membedah Krisis Perbankan*.
- Galvan. (2017). *Writing Literature Reviews (7 ed.)*. New York: Routledge. doi: <https://doi.org/10.4324/9781315229386>
- Lilis Puspitawati, S. D. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi (1 ed.)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Machi & McEvoy. (2016). *The literature review: Six steps to success (3 ed.)*. UK: Corwin Press.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. 14.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi (3 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nehanka, D. (2023). *Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Digital Saving Melalui Aplikasi M-Banking (Brimo) Pada Pt Bank Rakyat*. Jombang: Stie Pgri Dewantara Jombang.
- Polit & Beck. (2006). *Essentials of nursing research: methods, appraisal, and utilization*. Nurse Researcher, 91-92. doi:<http://dx.doi.org/10.7748/nr.13.4.91.s11>
- Rizal Satria, T. S. (2018). *Analisis Perbandingan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Pada Bank Konvensional Dengan Pembiayaan Murabahah (KPR) Pada Bank Syariah*. 105-118.
- Setiarini, D. K. (2007). *Pelaksanaan Prosedur Akuntansi Tabungan Britama Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Gajah Mada (Persero) Tbk. Unit Gajah Mada*. Jember: Universitas Jember.
- Siallagan, H. (2021). *Akuntansi Perbankan (2 ed.)*. Medan.
- Supri, M. (2021). *Strategi Pemasaran Tabungan Haji terhadap minat Masyarakat di Bank Syariah Mandiri Sumbawa Besar*. *Hukum dan Ekonomi Islam*, 30-49.